

PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU TANJUNG

Oleh:

Muhamad Fahrur Rozi¹

Wafik Azizah²

Mifta Hurisqa³

Fitrima Nasution⁴

Adzkia Syafa Ayesha⁵

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: Mfahrurrozi@fip.unp.ac.id, wfkazizah06@gmail.com,
miftahurisqa1@gmail.com, fitrimanasution@gmail.com,
Adzkiasiregar2005@gmail.com

Abstract. Religious education for children is a fundamental pillar in shaping moral character and spiritual values. However, in today's digital era, conventional religious teaching methods often fail to effectively engage young learners. This study addresses the need for an innovative and participatory approach by implementing a creative and competitive Islamic program as part of the Universitas Negeri Padang Community Service (KKN) initiative. Held in Batu Tanjung Village, Talawi District, Sawahlunto City, the program coincided with the Islamic New Year (1 Muharram) and included a torchlight parade and competitions in Quran memorization (Tahfiz), the call to prayer (adhan), and general Islamic knowledge (Ranking 1). Using participatory action methods, this study engaged local stakeholders, including mosque youth and TPQ educators, to encourage community involvement. The results demonstrated high levels of enthusiasm and engagement among children, suggesting that creative religious activities

PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU TANJUNG

can significantly enhance learning motivation and spiritual development. Furthermore, the active involvement of community members contributed to strengthening social bonds and creating a supportive religious environment. These findings suggest that integrating culturally relevant and interactive methods into religious education can provide more meaningful and enjoyable learning experiences for children. The study recommends adopting similar programs as routine community- based initiatives to foster faith-based character from an early age.

Keywords: *Creative Islamic Program, 1 Muharram Competition, UNP KKN, Religious Education, Spiritual and Moral Development.*

Abstrak. Pendidikan agama bagi anak merupakan pilar fundamental dalam membentuk karakter moral dan nilai-nilai spiritual. Namun, di era digital saat ini, metode pengajaran agama konvensional seringkali gagal melibatkan peserta didik muda secara efektif. Penelitian ini menjawab kebutuhan akan pendekatan inovatif dan partisipatif dengan menerapkan program Islam yang kreatif dan kompetitif sebagai bagian dari inisiatif Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang. Dilaksanakan di Desa Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, program ini bertepatan dengan Tahun Baru Islam (1 Muharram) dan mencakup pawai obor serta lomba hafalan Al-Qur'an (Tahfiz), adzan, dan pengetahuan umum Islam (Ranking 1). Dengan menggunakan metode aksi partisipatif, penelitian ini melibatkan para pemangku kepentingan lokal, termasuk remaja masjid dan pendidik TPQ, untuk mendorong keterlibatan masyarakat. Hasilnya menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan yang tinggi di antara anak-anak, yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang kreatif dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan perkembangan spiritual. Lebih lanjut, keterlibatan aktif anggota masyarakat berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial dan menciptakan lingkungan keagamaan yang suportif. Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan metode yang selaras dengan budaya dan interaktif ke dalam pendidikan agama dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak-anak. Studi ini merekomendasikan agar program serupa diadopsi sebagai inisiatif rutin berbasis komunitas untuk menumbuhkan karakter berbasis iman sejak usia dini.

Kata Kunci: Program Islam Kreatif, Lomba 1 Muharram, KKN UNP, Pendidikan Agama, Pengembangan Spiritual dan Moral.

LATAR BELAKANG

Desa Batu Tanjung merupakan salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat. Desa ini terbentuk dari penggabungan dua desa, yaitu Desa Batu Kuali dan Desa Tigo Tanjung pada tahun 1993, yang kemudian diberi nama Desa Batu Tanjung. Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk desa ini mencapai 2.046 jiwa dengan seluruh warga menganut agama Islam. Kondisi tersebut menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat.

Keberadaan berbagai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tersebar di setiap dusun menjadi indikator bahwa Desa Batu Tanjung memiliki fondasi pendidikan Islam yang cukup baik. TPQ berfungsi tidak hanya sebagai lembaga pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga sebagai ruang penanaman nilai-nilai moral dan spiritual Islam sejak dulu (Masnawati & Fitria, 2024). Namun demikian, di era globalisasi dan perkembangan teknologi ini tetap dibutuhkan pendekatan yang lebih kreatif, menyenangkan, dan aplikatif agar pendidikan agama tetap relevan dan menarik bagi anak-anak (Nanda et al., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berlangsung selama satu bulan di suatu desa. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk penerapan ilmu, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pembangunan masyarakat. Salah satu program kerja KKN Universitas Negeri Padang di Desa Batu Tanjung adalah penyelenggaraan kegiatan kreatif dan kompetitif dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1447 H. Kegiatan tersebut meliputi pawai obor dan perlombaan keagamaan seperti adzan, tahlid, dan ranking 1 untuk anak-anak tingkat SD, SMP, dan SMA.

Pelaksanaan lomba yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Banyaknya TPQ aktif mempermudah proses penjaringan peserta, sekaligus menunjukkan antusiasme tinggi anak-anak terhadap kegiatan yang bersifat kompetitif dan edukatif. Pawai obor yang dilaksanakan bukan sekadar bentuk perayaan simbolik, melainkan menjadi media pemersatu sosial dan sarana syiar Islam yang kuat.

PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU TANJUNG

Obor yang dibawa oleh anak-anak dan warga menyimbolkan semangat baru dalam menyambut tahun yang akan datang (Anti et al., 2025).

Program seperti ini penting untuk terus dikembangkan karena selain mampu menumbuhkan semangat belajar agama, juga menjadi sarana membentuk karakter generasi Islami yang cerdas dan berakhlak. Dalam konteks ini, kegiatan kreatif dan kompetitif yang dilakukan pada momen Muharram tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mampu menjangkau pembelajaran spiritual secara lebih menyenangkan dan bermakna.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada bagaimana pendekatan kreatif dalam kegiatan KKN dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan pendidikan keagamaan anak di lingkungan masyarakat yang secara religius sudah kondusif, namun masih membutuhkan sentuhan pendekatan baru yang lebih menarik dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta dampak dari kegiatan penguatan pendidikan keagamaan melalui lomba-lomba Islami dalam rangka peringatan 1 Muharam oleh mahasiswa KKN UNP di Desa Batu Tanjung, serta meninjau peran aktif TPQ dan masyarakat dalam mendukung kegiatan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Melalui pendidikan agama, anak tidak hanya dibekali pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan spiritualitas yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari (Liana & Sahri, 2020). TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal memainkan peran strategis dalam proses ini, terutama sebagai media awal untuk mengenalkan Al-Qur'an dan syariat Islam kepada anak-anak secara sistematis dan berjenjang (Masnawati & Fitria, 2024).

Seiring dengan perkembangan zaman, metode konvensional dalam pembelajaran agama seringkali dinilai kurang menarik dan tidak mampu bersaing dengan pengaruh media digital. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan, seperti melalui kegiatan kreatif dan kompetitif. Persaingan atau *competition* dalam konteks pendidikan dapat menjadi alat motivasi yang efektif. Sardiman (dalam Santika, Nurlatifah, & Noor, 2023) menjelaskan bahwa persaingan, baik

individu maupun kelompok, mampu mendorong semangat belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian oleh Santika et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan lomba dalam rangka peringatan Tahun Baru Islam dapat meningkatkan motivasi belajar agama pada anak-anak. Anak-anak menjadi lebih antusias, percaya diri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi keislaman. Selain itu, pawai obor yang diadakan dalam kegiatan tersebut juga berkontribusi dalam mempererat hubungan sosial antarwarga dan menjadi simbol harapan serta semangat baru (Anti et al., 2025). Lebih lanjut, Irawan et al. (2024) menekankan bahwa generasi Islami yang diharapkan di masa depan adalah mereka yang memiliki kekayaan pengalaman dan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendidikan agama harus didesain sedemikian rupa agar tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif. Dengan kata lain, pendidikan agama harus menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Dengan landasan tersebut, maka penelitian ini berdiri di atas asumsi bahwa integrasi pendekatan kreatif dalam kegiatan keagamaan berbasis komunitas, seperti yang dilakukan mahasiswa KKN UNP di Desa Batu Tanjung, mampu menjadi media yang efektif dalam menguatkan pendidikan Islam pada anak-anak. Meskipun kegiatan ini bersifat lokal, namun pendekatannya bisa direplikasi di berbagai wilayah lain yang memiliki tantangan serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan kegiatan KKN, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penguatan pendidikan keagamaan anak melalui kegiatan kreatif dan kompetitif. Populasi penelitian adalah anak-anak tingkat SD, SMP, dan SMA di Desa Batu Tanjung, sedangkan sampel dianalisis secara purposive, yaitu peserta lomba adzan, tahlidz, dan ranking 1 yang terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, sebagaimana tercantum dalam laporan kegiatan dan dokumentasi resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram di Desa Batu Tanjung berhasil dilaksanakan dengan baik oleh tim KKN Universitas Negeri Padang (UNP) sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati sebelumnya. Mahasiswa KKN UNP

PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU TANJUNG

yang bertugas di Desa Batu Tanjung mampu memberikan kontribusi yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan warga pun berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran iman dan takwa masyarakat terhadap Allah SWT, sekaligus menggali potensi generasi muda melalui pelaksanaan lomba-lomba Islami seperti adzan, tahlidz, dan ranking 1 antar TPQ yang ada di setiap dusun. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat tali persaudaraan antarwarga, serta wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan mereka di lapangan secara nyata.

Adapun di bawah ini dijelaskan bentuk kegiatan dan capaian hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan KKN UNP Desa Batu Tanjung, terutama dalam memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H:

1. Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) di Desa Batu Tanjung menyelenggarakan peringatan 1 Muharram 1447 H melalui kegiatan lomba Adzan, Tahlidz, dan Ranking 1 yang dilaksanakan pada Sabtu, 28 Juni 2024, di Masjid Al-Munawwarah Tigo Tanjung.
2. Sebelumnya, pada Kamis, 26 Juni 2024, telah diadakan pawai obor sebagai pembuka kegiatan, yang diikuti oleh remaja masjid, mahasiswa KKN, serta masyarakat. Pawai obor ini menjadi simbol semangat baru dalam menyambut Tahun Baru Islam dan sekaligus sebagai media syiar Islam yang menarik dan melibatkan berbagai unsur masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pawai Obor

3. Lomba-lomba yang diadakan diikuti oleh peserta dari berbagai TPQ di setiap dusun di Desa Batu Tanjung. Peserta terdiri dari anak-anak tingkat SD, SMP, hingga SMA yang telah mendapatkan pelatihan dasar keagamaan di TPQ masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Antar TPQ

Mahasiswa KKN UNP Desa Batu Tanjung memegang peran penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Kolaborasi dengan Remaja Masjid Al-Munawwarah Tigo Tanjung, pengurus masjid, dan kepala dusun memperkuat dukungan sosial dan logistik yang diperlukan dalam pelaksanaan acara. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman bagi generasi muda.



Gambar 3. Pemenang Lomba Antar TPQ

Lomba Adzan dan Tahfidz, secara khusus, menjadi sarana untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an dan syiar Islam. Sementara lomba Ranking 1

PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU TANJUNG

menjadi sarana edukatif yang menyenangkan untuk menilai pengetahuan keislaman anak-anak secara interaktif. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana religius yang hangat dan penuh semangat.

Secara umum, kegiatan perayaan 1 Muharram oleh mahasiswa KKN UNP di Desa Batu Tanjung bukan hanya memberikan kontribusi dari segi akademik dan pengabdian, tetapi juga berdampak positif terhadap penguatan spiritualitas masyarakat dan pembinaan karakter religius anak-anak. Masyarakat merasa terlibat, dihargai, dan termotivasi untuk terus aktif dalam kegiatan keagamaan serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan kreatif dan kompetitif dalam rangka peringatan 1 Muharram di Desa Batu Tanjung terbukti mampu memperkuat pendidikan keagamaan anak-anak sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka. Antusiasme peserta yang tinggi, dukungan penuh masyarakat, dan keterlibatan aktif TPQ menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dengan metode yang kreatif dan menyenangkan dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran agama di era digital. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kecintaan anak-anak pada Al-Qur'an dan syiar Islam, tetapi juga mempererat ikatan sosial antarwarga serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Saran

Mengingat kegiatan ini memiliki dampak positif, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan kolaborasi yang lebih luas antara mahasiswa, pendidik TPQ, dan masyarakat. Diperlukan pula inovasi metode yang berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan zaman, terutama dalam menghadapi derasnya pengaruh media digital pada generasi muda. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi strategi penguatan pendidikan agama melalui pendekatan kreatif di wilayah lain, sekaligus mengevaluasi keberlanjutan dampak yang dihasilkan terhadap perkembangan spiritual dan karakter anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Tanjung, khususnya kepada masyarakat dan pengurus TPQ yang telah memberikan dukungan penuh serta kesempatan untuk berbagi pengetahuan. Ucapan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada remaja masjid dan perangkat masjid yang telah membantu menyukseskan rangkaian lomba peringatan 1 Muharram, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan meriah. Apresiasi yang sama diberikan kepada Universitas Negeri Padang atas fasilitas dan bimbingan yang diberikan, serta seluruh rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Tanpa dukungan dan kebersamaan semua pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anti, A., Saputri, F. M. D., Nuraini, M., Yanti, S. D., & Adawiyah, R. (2025). Pawai obor dalam memperingati Tahun Baru Islam di Desa Muara Kembang. *Brilliant Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(1), 25–34. <https://journalweb.org/ojs/index.php/brilliantsociety/index>
- Irawan, D. R., Ulfah, K., Danibao, M. A., Imanah, N. S., Alfiansa, S., Rahman, S. M., Aprilia, T., Estuningtyas, R. D., & Marsal, I. (2024). Pendidikan karakter: Membangun generasi yang Islami, kreatif, dan kompetitif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 239–247. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.291>
- Liana, P., & Sahri, S. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter anak di Desa Semawot. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 8(2). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROGRESS/article/view/3956>
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pengembangan akhlak anak. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Maulana, G. R., Apriliani, K., Hafianti, K. A., & Fajrussalam, H. (2022). Tradisi pawai obor dalam memperingati tahun baru Islam di Kabupaten Purwakarta. *SIBATIK Journal*, 1(11), 2467–2474. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.376>

**PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK MELALUI
KEGIATAN KREATIF DAN KOMPETITIF DI DESA BATU
TANJUNG**

Nanda, A., Ilham, I., Al Khalik, M. K., Haptodin, M., Nasoha, M. I., & Siswanto, S. (2024). Peran Lomba Ramadhan dalam melatih kemampuan berpikir dan adzan anak-anak di Desa Gunung Manau, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 905–910.

<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>

Santika, N., Nurlatifah, I., & Noor, F. M. (2023). Pengayaan lomba pada bulan Muharram untuk membentuk generasi muda yang cerdas, sholih dan berprestasi di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(6), 341–354.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/942>

Sari, A. R., Fitriyah, & Sari, N. I. (2025). Peran TPQ dalam membentuk karakter religius anak di TPQ Al-Qolam Desa Raja Basa Lama II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4094–4099.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1206>